

TESIS

MENINGKATKAN PERAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL *E-LEARNING* DI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR

THE STUDENT ROLE IMPROVEMENT IN THE LEARNING PROCESS
THROUGH THE *E-LEARNING* MODEL IN ASSOCIATE DEGREE OF
MIDWIFERY, MEGAREZKY UNIVERSITY

**BESSE AISMA RIA AM
P102191032**



**SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER ILMU KEBIDANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

TESIS

MENINGKATKAN PERAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL *E-LEARNING* DI DIII KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi
Ilmu Kebidanan

Disusun dan diajukan oleh:

BESSE AISMARIA. AM
P102191032

**SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER KEBIDANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

TUGAS AKHIR
MENINGKATKAN PERAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MELALUI MODEL *E-LEARNING* DI DIII KEBIDANAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

BESSE AISMARIA. AM
P102191032

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Magister Kebidanan
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin pada tanggal 29 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama,



Dr. Yusring Sanusi B., S.S., M.App.ling
NIP. 197003141999031006

Pembimbing Pendamping,



Dr. dr. Sri Ramadany, M. Kes
NIP. 197110212002122003

Ketua Program Studi
Ilmu Kebidanan,



Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.Og(K)
NIP. 197308312006042001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M. Sc
NIP. 196703081990031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Besse Aismaria AM
NIM : P102191032
Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

(Meningkatkan Peran Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model *E-Learning* Di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar)

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa tesis yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 29 Januari 2021

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
335DEAFF5653/0121
6000
ENAM RIBURUPAH

Besse Aismaria. AM

ABSTRAK

BESSE AISMARIA AM. Meningkatkan Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Melalui Model E-Learning di D-III Kebidanan Universitas Megarezky Makassar. (di bimbing oleh **Yusring Sanusi Baso & Sri Ramadany**).

Dunia pendidikan di sekarang semakin mengalami perkembangan yang pesat dan signifikan. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil belajar yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi salah satunya metode e-learning.

Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan peran mahasiswa terhadap metode pembelajaran e-learning khususnya aplikasi Indonesia Kuliah Online di jurusan kebidanan Universitas Mega Rezky Makassar tahun 2020.

Penelitian ini bersifat eksperimen dengan desain quasi eksperimen dan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan uji statistik dengan menggunakan paired t test di dapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima atau secara statistik terdapat peningkatan peran mahasiswa terhadap metode pembelajaran e-learning.

Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan metode e-learning dalam proses pembelajaran dan diharapkan pula institusi pendidikan mulai menerapkan metode e-learning dalam proses pembelajaran, melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran tanpa terkendala waktu dan jarak.

Kata kunci: peran mahasiswa, metode pembelajaran melalui model e-learning & Aplikasi Indonesia Kuliah Online



ABSTRAC

BESSE AISMARIA AM. *The Student Role Improvement in Thelearning Process Through The E-Learning Model in Associate Degree of Midwifery, Megarezky University* (supervised by **Yusring Sanusi Baso** and **Sri Ramadhany**)

The world of education today is rapidly and significantly developed. The development of education can be seen from the increase of diverse learning methods used in the teaching and learning process. The method applied utilises various media to improve the quality of learning outcomes influenced by technological advances, including the e-learning method.

This study aimed to improve students' role in e-learning methods, particularly the Indonesia Kuliah Online application used in the Midwifery Department of Megarezky University, Makassar in 2020.

This research was an experimental study with a quasi-experimental design and total sampling technique. The results showed that based on statistical tests using the paired t-test, the p-value = 0.000 < α = 0.05 indicated an increase in students' role in the e-learning method. It was suggested that students could increase their knowledge of using e-learning methods in the learning process.

The educational institutions should begin to implement e-learning methods in their learning process. The increase in technological advances makes it easier for students in the learning process without constraining time and distance.

Keywords: *student role, learning methods, e-learning model, Indonesia Kuliah Online Application*



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya yang berupa kesehatan, kekuatan serta kesempatan yang dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Meningkatkan Peran Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model *E-learning* Di DIII Kebidanan Universitas Megarezky Makassar". Maksud dan tujuan menyusun tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Magister Kebidanan di Universitas Hasanuddin Tahun 2020.

Penulis menyadari bahwa dari persiapan hingga penyusunan tesis ini terdapat berbagai kesulitan dan kendala, namun berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA. Selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. Selaku Dekan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianti Arifuddin, Sp.OG (K). Selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Dr. Yusring Sanusi B, S.S., M.App.Ling. Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan serta bantuannya sehingga tesis ini siap diuji di depan penguji.
5. Dr. dr. Sri Ramadani, M.Kes. Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan serta bantuannya sehingga tesis ini siap untuk diuji di depan penguji.
6. Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes dan Dr. dr. Burhanuddin Bahar, M.Ms dan Dr. Jibril, S.Kom., M.Si selaku penguji yang telah memberi masukan, bimbingan, serta perbaikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Makassar, 15 Desember 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above the word 'Penulis'.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori	6
F. Kerangka Konsep	7
G. Hipotesis penelitian	7
H. Definisi Operasional & Kriteria Objektif.....	7
I. Alur Penelitian.....	8
 BAB II METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	9
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	9
C. Populasi dan sampel penelitian	10
D. Teknik pengambilan sampel	10
E. Pengumpulan data.....	10
F. Pengolahan dan analisis data.....	11

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	13
B. Pembahasan	32

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepemilikan akses komputer di Universitas Mega Rezky Makassar	36
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan akses jaringan yang memadai	36
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama penggunaan/mengenal metode pembelajaran <i>e-learning</i>	37
Tabel 4.4 uji normalitas data peningkatan peran mahasiswa terhadap metode pembelajaran <i>e-learning</i>	37
Tabel 4.5 Peningkatan peran mahasiswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan metode <i>e-learning</i> (Aplikasi Indonesia Kuliah <i>Online</i>) di Universitas Mega Rezky Makassar .	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 progres mata kuliah asuhan kebidanan persalinan.....	17
Gambar 3.2 progres mata kuliah komunikasi dalam praktek kebidanan	18
Gambar 3.3 progres mata kuliah asuhan kebidanan bayi dan balita	19
Gambar 3.4 progres mata kuliah asuhan kebidanan nifas	20
Gambar 3.5 progres mata kuliah anatomi fisiologi.....	21
Gambar 3.6 progres mata kuliah keterampilan klinik praktek Kebidanan	22
Gambar 3.7 progres mata kuliah pengantar asuhan kebidanan	23
Gambar 3.8 tugas mata kuliah pengantar asuhan kebidanan	24
Gambar 3.9 tugas mata kuliah pengantar asuhan kebidanan	25
Gambar 3.10 tugas mata kuliah komunikasi dalam praktek kebidanan	25
Gambar 3.11 tugas mata kuliah KDK	26
Gambar 3.12 tugas mata kuliah anatomi dan fisiologi	27
Gambar 3.13 tugas pengantar asuhan kebidanan.....	27
Gambar 3.14 tes formatif asuhan kebidanan persalinan.....	29
Gambar 3.15 tes formatif pengantar asuhan kebidanan	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
2. PERMINTAAN IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
4. LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
5. LEMBAR ANGKET PENELITIAN
6. HASIL DATA PENELITIAN
7. LEMBAR HASIL OLAH DATA SPSS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen tujuan pembangunan berkelanjutan 4 (SDG 4) untuk menjamin kualitas pendidikan yang merata dan meningkatkan pembelajaran sepanjang hayat bagi semua adalah bagian dari agenda PBB (UN) 2030 untuk ikrar pembangunan berkelanjutan bahwa tidak ada seorangpun yang tertinggal. Agenda ini menjanjikan sebuah dunia yang adil, merata, bertoleransi, terbuka dan inklusif secara sosial di mana kebutuhan pihak yang paling tertinggal akan terpenuhi.

Diperkirakan 258 juta anak-anak, remaja dan pemuda atau 17% dari jumlah total, tidak bersekolah. Perbedaan dalam tingkat kehadiran berdasarkan kekayaan sangat besar. Di antara 65 negara berpenghasilan rendah dan menengah, kesenjangan rata-rata dalam tingkat kehadiran antara 20% keluarga yang termiskin dan terkaya adalah 9% untuk anak-anak usia SD, 13% untuk remaja usia SMP dan 27% untuk pemuda usia SMA. Karena yang termiskin lebih berpotensi untuk tinggal kelas dan berhenti sekolah lebih awal, kesenjangan bahkan lebih tinggi dalam tingkat kelulusan. 30% untuk tingkat kelulusan SD, 45% untuk SMP dan 40% untuk SMA.

Afrika utara dan Asia Barat diantara yang memiliki perkembangan partisipasi pendidikan tinggi yang paling cepat dalam beberapa tahun terakhir, namun ada banyak perbedaan berdasarkan negara. Sekitar tahun 2010, kurang lebih 15% anak muda terdaftar di pendidikan tinggi di Maroko dan Sudan, tapi sementara Sudan mengalami stagnasi, Maroko mengalami peningkatan pesat hingga 36%. Aljazair dan Arab Saudi telah memperluas partisipasi perempuan dengan cepat hingga sekitar dua pertiga dari perempuan muda (Global, 2020).

Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap manusia, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang pesat dan signifikan. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan dalam

proses belajar mengajar. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Perkembangan media pembelajaran ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat.

Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia* yang menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *art, skill, science* atau keahlian, keterampilan ilmu. Jadi “teknologi pendidikan” dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis, menurut sistem tertentu yang akan dijelaskan kemudian.

Teknologi secara Bahasa asal katanya *techne*, bahasa Yunani, dengan makna seni, kerajinan tangan, atau keahlian. Teknologi bagi bangsa Yunani kuno diakui sebagai suatu kegiatan khusus, dan sebagai pengetahuan (Switri, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata-laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Maksud dari KBBI tersebut adalah, (1) melalui pendidikan, orang bias mengalami perubahan sikap dan tatalaku, memproses menjadi dewasa dan matang dalam berperilaku; (2) pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan, sehingga orang menjadi lebih matang dalam bersikap dan bertindak laku; dan (3) melalui pengajaran dan pelatihan, proses pendewasaan seseorang dapat dilakukan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2020).

Definisi konsep teknologi pendidikan senantiasa berubah dan mengalami revisi, hingga pada definisi AECT 2008 sebagai pedoman definisi terbaru. Teknologi pendidikan dimaknai sebagai konsepsi yang lebih luas dibandingkan dengan teknologi pembelajaran, seperti makna pendidikan yang lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran. Namun hal tersebut dapat pula berbeda apabila dinilai dari kriteria yang berbeda. Pada dasarnya keduanya merupakan pendekatan menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan (*performance*) dalam bidang pembelajaran maupun pelatihan (*training*).

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan dan komunikasi maka tidak mustahil ke depannya teknologi pembelajaran akan semakin terus berkembang dan memperkokoh diri menjadi suatu disiplin ilmu dan profesi yang dapat lebih jauh memberikan manfaat bagi pencapaian efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Japar, 2018).

Bila kita melihat sejenak, bagaimana proses belajar berlangsung dalam setiap individu, maka kita akan menemukan bahwa proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara orang yang belajar dengan peran yang dikemas dalam berbagai medium tertentu. Bisa itu berupa medium yang sifatnya hanya dimanfaatkan (*by utilization*), bias juga yang sengaja dirancang (*by design*) untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dengan apa saja, kapan saja.

Salah satu contoh kemajuan teknologi adalah pendidikan jarak jauh dengan *e-learning*. *E-learning* adalah metode pembelajaran di lingkungan virtual berdasarkan kondisi konten pendidikan menggunakan internet dan multimedia. Banyak alat aplikasi dalam konten pendidikan yang akses pelajar bergantung pada kebutuhan dan gaya belajarnya terhadap kebiasaan berjalan. Itu tergantung pada individualisasi pelatihan dan pemebelajar mandiri untuk membangun pengetahuan mereka. Lingkungan *e-learning* adalah penggunaan teknologi informasi modern yang ideal, integrasi yang efektif, dan kurikulum yang harus disadari.

Ada dua jenis konseptualisasi dan pengukuran system manajemen pembelajaran (*learning management system/LMS*) dalam organisasi pendidikan seperti: system pembelajaran berbasis web untuk *e-learning* dan sebagai alat pendukung untuk lingkungan pembelajaran campuran. Model penilaian *e-learning* konseptual, menyarankan pedekatan multi dimensi untuk evaluasi LMS melalui enam dimensi; (1) kualitas system, (2) kualtas layanan, (3) kualitas konten, (4) perspektif pelajar, (5) sikap instruktur, dan (6) isu pendukung (Ramadiani, 2019).

E-learning juga banyak digunakan dalam pendidikan kesehatan termasuk dalam pendidikan kebidanan. Kebidanan merupakan ilmu yang terbentuk dari sintesis berbagai disiplin ilmu atau multi disiplin ilmu yang

terkait dengan pelayanan kebidanan meliputi ilmu kedokteran, keperawatan, ilmu social, ilmu perilaku, ilmu budaya, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu manajemen untuk dapat memberikan pelayanan kebidanan kepada ibu dalam masa pra konsepsi, hamil, bersalin, *post partum*, dan bayi baru lahir. Pelayanan kebidanan tersebut meliputi pedeteksian keadaan abnormal pada ibu dan anak, melaksanakan konseling dan pendidikan kesehatan terhadap individu, keluarga dan masyarakat (Gita, 2018).

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia semakin kondusif dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Departement Pendidikan Nasional (SK Mendiknas) tahun 2001 yang mendorong perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (*dual mode*). Beberapa perguruan tinggi telah melakukan berbagai persiapan seperti penugasan para dosen untuk (a) mengikuti pelatihan tentang pengembangan bahan belajar elektronik, (b) mengidentifikasi berbagai platform pembelajaran elektronik yang tersedia, dan (c) melakukan eksperimen tentang penggunaan platform pembelajaran elektronik tertentu untuk menyajikan materi perkuliahan.

Beberapa perguruan tinggi yang telah menerapkan metode pembelajaran melalui media *e-learning* diantaranya Universitas Negeri Jakarta. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Jakarta dalam penyelenggaraan *e-learning* melakukan analisis terlebih dahulu. Salah satu analisis yang dilakukan adalah mempertimbangkan kelayakan dan kebutuhan *e-learning*. Hasil analisis yang diperoleh dari uji coba tersebut bahwa Universitas Negeri Jakarta sudah sesuai aspek teknisnya, namun ada beberapa catatan yang harus diperhatikan yaitu budaya belajar dalam perkuliahan secara elektronik dan budaya kemandirian belajar mahasiswa yang masih rendah. Di luar dari analisis kebutuhan dari mahasiswa, analisis kelayakan juga dilakukan dengan cara mempertimbangkan sarana dan prasarana. Dalam melaksanakan uji kelayakan seperti mempertimbangkan jumlah mahasiswa dengan kondisi kelas, sedangkan dari sisi sarana, juga perlu menguji keadaan jaringan, *hardware* dan *software* penunjang perkuliahan *e-learning*. Dari segi keilmuan juga perlu diperhatikan dengan cara

melakukan serangkaian kajian terhadap platform (*software*) dan materi berdasarkan lingkup keilmuan. Hasil uji coba yang sudah dilakukan memang sudah saatnya *e-learning* harus diterapkan diperguruan tinggi (Maudiarti, 2018).

Penelitian lain mengenai metode pembelajaran *e-learning* dilakukan oleh Muharto 2016, menganalisis dan mendeteksikan perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran materi *microprocessor* di Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kondisi awal sampel penelitian, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan penerapan pembelajaran menggunakan *e-learning* pada kelompok eksperimen dan penerapan pembelajaran tanpa *e-learning* pada kelompok kontrol. Kemudian dilanjutkan dengan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran. Hasil penelitian membuktikan adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Mustakini, 2019).

Beberapa penelitian mengenai *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui model *e-learning* di DIII kebidanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Peran Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Melalui Model *E-learning* Di DIII Kebidanan”.

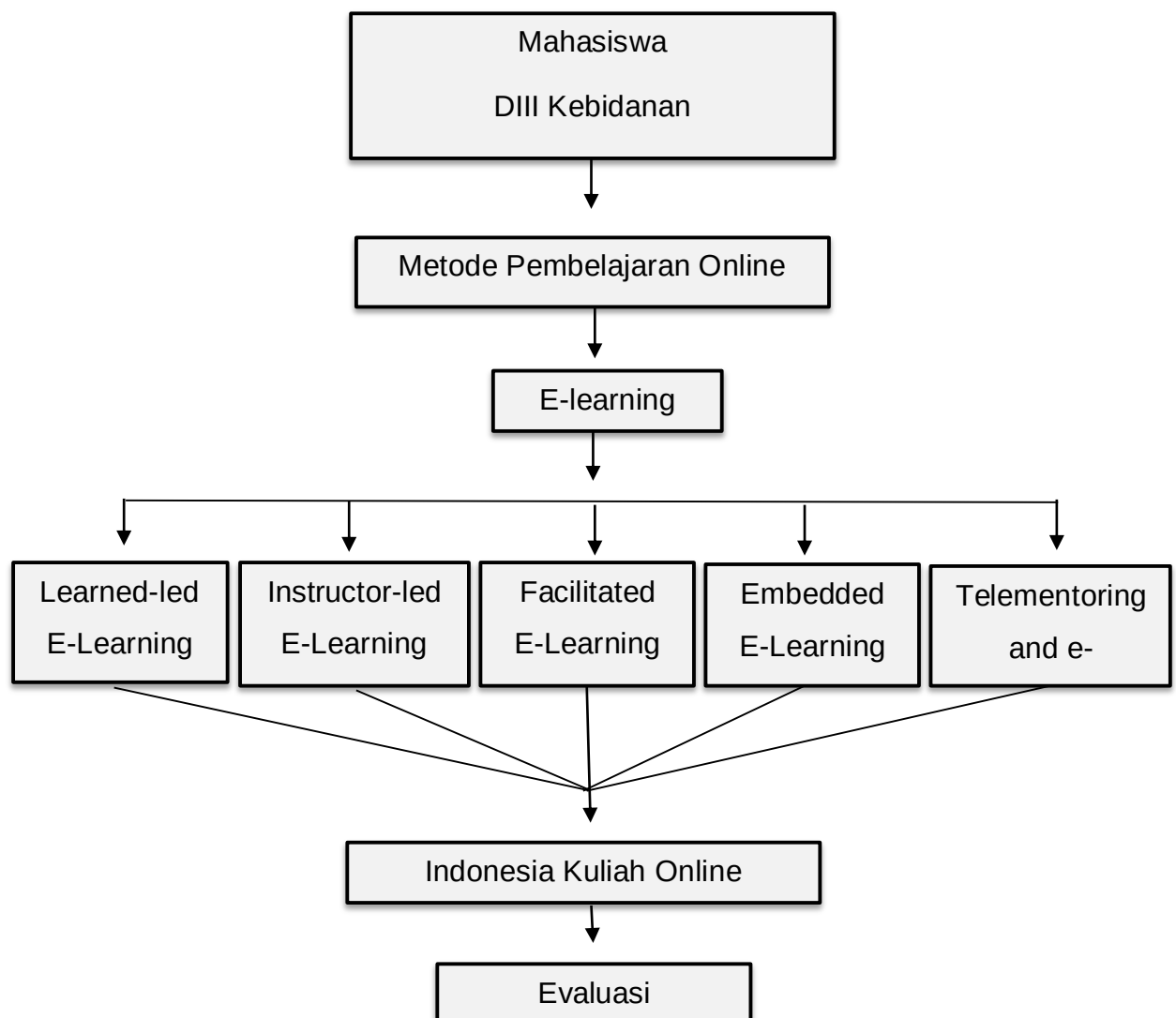
C. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui model *e-learning* sehingga waktu belajar mahasiswa menjadi lebih banyak di DIII Kebidanan Universitas Mega Rezky Makassar.

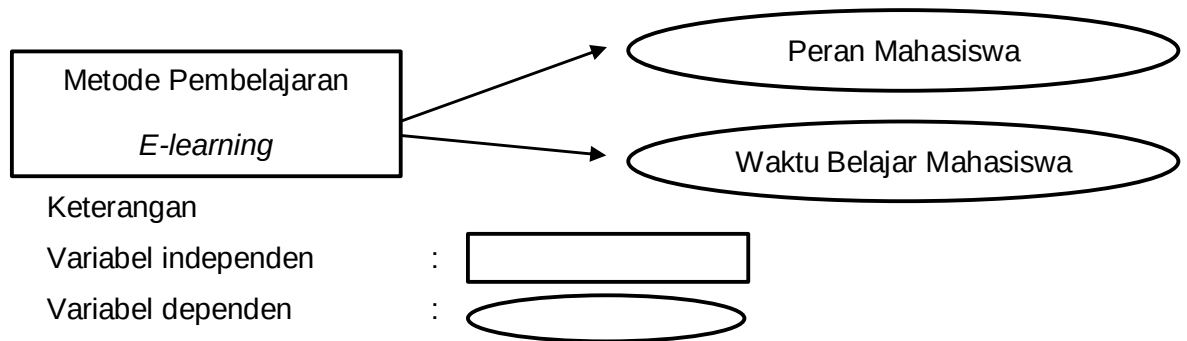
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan peran mahasiswa menggunakan metode *e-learning* dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah proses belajar mengajar di DIII Kebidanan.
 - b. Dapat meningkatkan waktu belajar mahasiswa karena dengan *e-learning* mahasiswa dapat belajar kapan dan dimana saja.
 - c. Dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami materi ajar karena *e-learning* memakai multimedia seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.
2. Manfaat Ilmiah
 Sebagai kajian ilmiah mengenai penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat diterapkan di perguruan tinggi sehingga mempermudah proses belajar mengajar.

E. Kerangka Teori



F. Kerangka Konsep



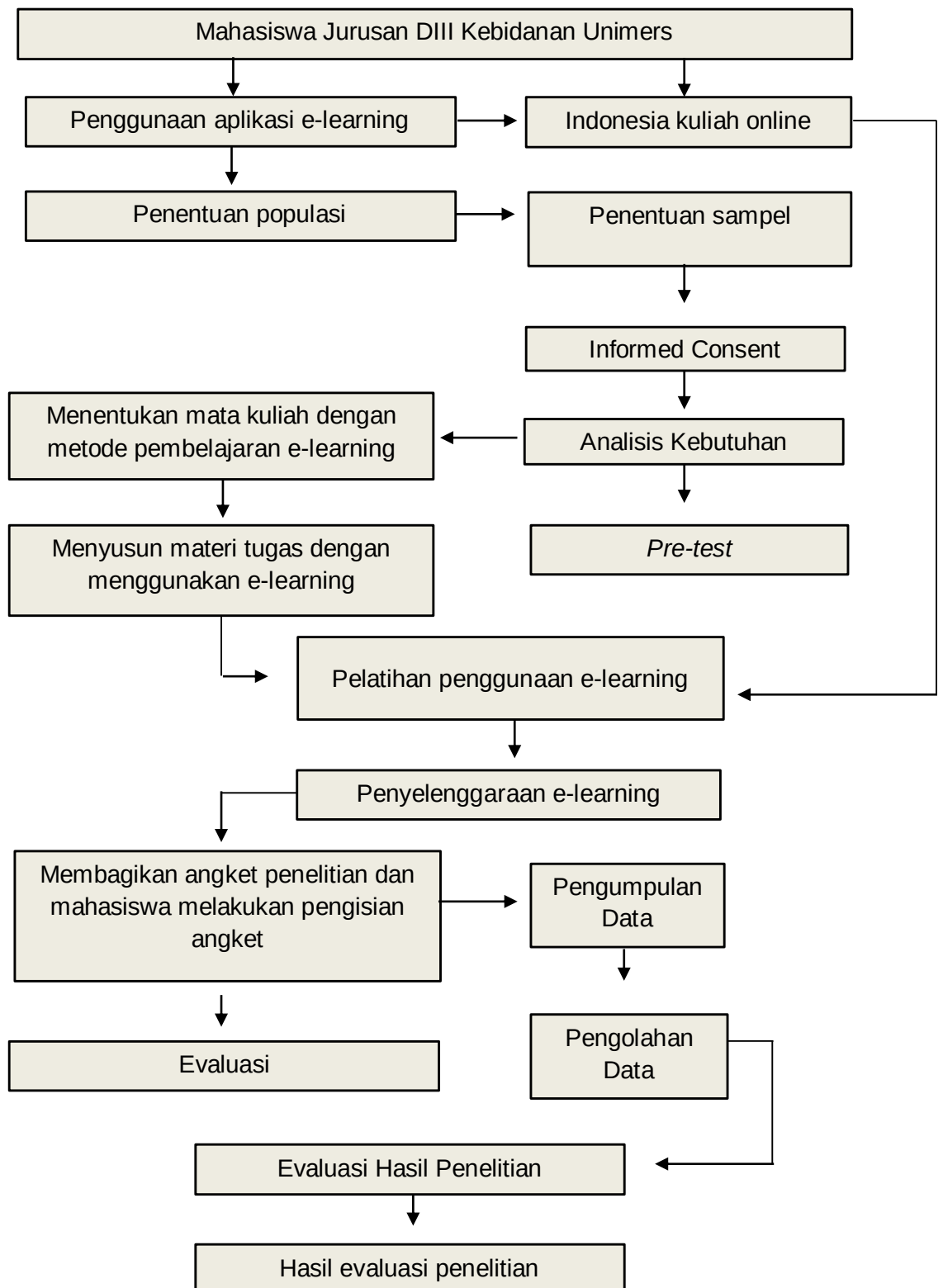
G. Hipotesis Penelitian

- a. Hipotesis alternatif (H_a) :
Ada peningkatan peran mahasiswa terhadap penggunaan model pembelajaran *e-learning* di DIII Kebidanan
- b. Hipotesis Nol (H_o) :
Tidak ada peningkatan peran mahasiswa terhadap penggunaan model pembelajaran *e-learning* di DIII Kebidanan

H. Definisi Operasional & Kriteria Objektif

Variabel	Defenisi	Kriteria Objektif	Skala
<i>E-learning</i>	proses dan aktivitas implementasi pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis computer, kelas virtual dan atau kelas digital. Materi pembelajaran pada kegiatan <i>e-learning</i> disampaikan dengan media internet, internet audio, tape video, penyiaran dengan satelit, TV interaktif, dan CD	1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Kurang Setuju 4 = Setuju 5 = Sangat setuju	likert
Waktu belajar		Meningkat Tidak meningkat	Ordinal
Mahasiswa Bidan	bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan lulus ujian sesuai persyaratan yang berlaku	Efektif Tidak Efektif	Ordinal

I. Alur Penelitian



BAB II

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian dilihat dari outputnya umumnya dibagi menjadi empat, yaitu: metode penelitian kuantitatif, kualitatif, penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dan penelitian tindakan. Metode penelitian kuantitatif dipilih jika peneliti akan mendukung melakukan pengembangan atau menolak sebuah teori. Metode penelitian kuantitatif bercirikan dengan hipotesa. Metode penelitian kualitatif digunakan seorang peneliti yang akan memaparkan atau mendeskripsikan fenomena secara detail dan komprehensif. Metode penelitian kualitatif digunakan seorang peneliti yang akan memaparkan atau mendeskripsikan fenomena secara detail dan komprehensif. Metode *research & development (R&D)*. jenis penelitian ini digunakan peneliti yang akan menghasilkan produk, model atau prototipe. Metode ini selalu didahului oleh analisis kebutuhan yang dilanjutkan dengan tahapan kegiatan berurut hingga tercipta sebuah produk, model atau prototipe. Jadi metode R & D bercirikan akan adanya analisis kebutuhan dan tahapan kegiatan menuju terciptanya produk, model atau prototipe. Adapun metode penelitian tindakan kelas dipilih untuk mengubah suatu kebijakan, misalnya kebijakan dalam proses pembelajaran (Baso, 2018).

Pada penelitian ini, ada kasus yang dijadikan sebagai awal kajian dan dilakukan usulan perbaikan. Usulan perbaikan itu di uji coba sebelum diputuskan sebagai suatu kebijakan atau metode baru (Baso, 2016).

Kebijakan atau metode baru itu dilanjutkan dengan metode penelitian eksperimen. Jenis metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimen dimana didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi dan observasi (Haidir, 2019)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di DIII Kebidanan Univeristas Mega Rezky Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 5 November-5 Desember tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Carsel, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat I dan II Kebidanan Universitas Mega Rezky Makassar yang berjumlah 59 orang pada tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian (Ninit, 2018).

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Tingkat I dan II Kebidanan Universitas Mega Rezky Makassar yaitu berjumlah 59 orang pada tahun ajaran 2019/2020.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dimana suatu teknik penentuan sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 59 mahasiswa (Carsel, 2017).

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data terdiri dari:

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari data mahasiswa yang terekam saat mengakses dan menggunakan aplikasi Indonesia Kuliah *Online* (IKO) pada saat proses pembelajaran.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengambilan data awal di DIII Kebidanan Universitas Mega Rezky Makassar.

2. Instrument penelitian

Instrument dalam penelitian ini yaitu aplikasi Indonesia Kuliah *Online* (IKO), yang digunakan untuk menilai aktivitas responden selama menggunakan metode pembelajaran *e-learning* melalui aplikasi. Instrument lain yang digunakan adalah angket, dalam instrument penelitian ini identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data yang ada jawaban terbuka dan tertutup. Jenis pertanyaan yang ada adalah jenis pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian (Dian, 2018).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data selesai dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yang sebelumnya dilakukan proses pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksakan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode di buat juga daftar dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data *bassed computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kusioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukan ke dalam tabel.

e. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dan dianggap bebas dari kesalahan akan dianalisis menggunakan komputer, dengan program SPSS secara bertahap sebagai berikut (Lusiana, 2020):

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang melibatkan satu variabel, yaitu variabel respon/dependen. Setelah diolah analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diproses secara analitik dengan uji paired t test menggunakan program SPSS. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.